

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam studi ini, penulis memanfaatkan pendekatan analisis perbandingan dalam konteks penelitian kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguraikan pandangan epistemologi kontemporer dari kedua tokoh yang diamati, mengevaluasi secara kritis, dan meneliti kesamaan, perbedaan, kelebihan, serta kekurangan dalam pemikiran keduanya.⁴¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research), sehingga data yang diperlukan berasal dari literatur kepustakaan seperti kitab Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili, buku-buku yang relevan dengan penelitian, jurnal-jurnal, dan sumber-sumber lain yang memadai.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menerapkan pendekatan historis-filosofis yang disebut strukturalisme genetik. Pendekatan ini mencakup analisis terhadap tiga elemen utama. Pertama, adalah analisis intrinsik terhadap teks itu sendiri. Kedua, adalah penelusuran kritis terhadap akar historis dari kedua tokoh tersebut, guna memahami asal-usul ide-ide kontroversial yang mereka ajukan. Dan ketiga, adalah analisis terhadap konteks sosio-historis yang mengitarinya. Dengan menerapkan pendekatan historis ini, akan terlihat kerangka keragaman, perubahan, dan kesinambungan dalam teks yang diteliti.⁴²

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi perbandingan, juga dikenal sebagai muqarin. Pendekatan ini bertujuan untuk membandingkan berbagai tafsir atau pendapat yang berbeda, kemudian menggunakan hasil perbandingan tersebut untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian budaya karena fokusnya adalah pada ide, konsep, atau gagasan dari tokoh-tokoh tertentu. Dengan menggunakan pendekatan perbandingan, penulis menghubungkan pemikiran Buya Hamka

⁴¹ M.A Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*,...151.

⁴² M.A Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*,...154.

dan Wahbah Zuhaili untuk mengklarifikasi penafsiran dalam ayat-ayat tertentu. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengidentifikasi kesamaan dalam pemikiran keduanya, sambil menjelaskan perbedaan-perbedaan, baik dari segi metodologi maupun isi pemikiran mereka.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi target dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dan solusi dari permasalahan yang ada. Objek merupakan tempat di mana penulis melakukan penelitian.⁴³ Objek penelitian yang akan dijelaskan oleh peneliti adalah penafsiran Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili terhadap QS. an-Nisa' ayat 3 dan 129, yang kemudian dibandingkan dari sudut pandang masing-masing mufassir, dengan fokus pada bagaimana kedua mufassir tersebut menafsirkan ayat tersebut serta analisis perbandingan penafsiran Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili terhadap ayat tersebut dengan penafsiran yang dilakukan oleh mufassir lainnya

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui studi literatur dan referensi. Data utama yang digunakan dan menjadi fokus analisis adalah kitab Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka dan kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang dinyatakan dalam judulnya, penelitian ini menerapkan pendekatan tafsir muqarin atau studi perbandingan. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi kepustakaan dengan menerapkan teknik heuristik. Heuristik merujuk pada proses pencarian dan penemuan sumber data yang relevan.⁴⁴ Adapun penjelasan terkait langkah-langkahnya, yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tema atau ayat yang akan dibahas.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th edn (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

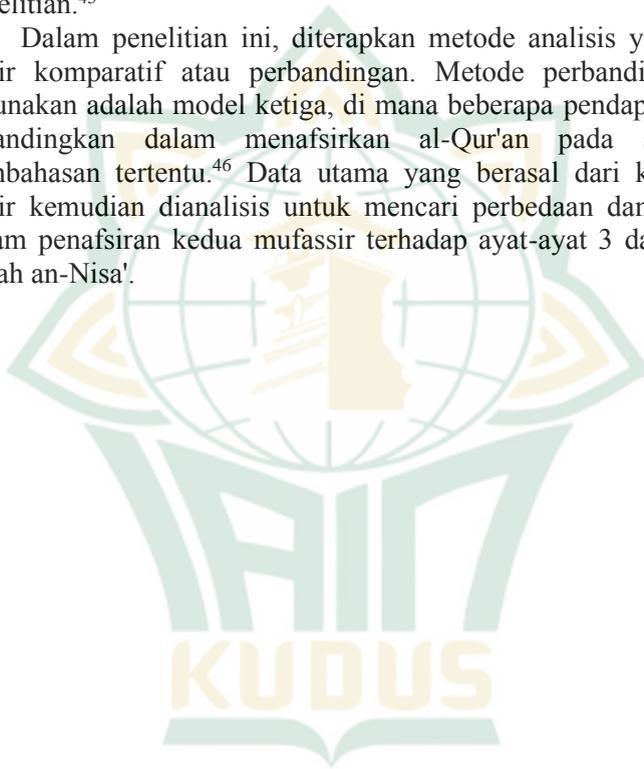
⁴⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 72.

2. Mencari beberapa ayat yang terkait dengan tema tersebut.
3. Mencari penafsiran tentang ayat tersebut sesuai dengan tafsir yang akan dibandingkan..

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses yang dilakukan dengan maksud menghimpun data dengan tujuan utama memperoleh informasi dan kegunaan yang dapat mendukung pengambilan keputusan atau hasil penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini, diterapkan metode analisis yang berupa tafsir komparatif atau perbandingan. Metode perbandingan yang digunakan adalah model ketiga, di mana beberapa pendapat mufassir dibandingkan dalam menafsirkan al-Qur'an pada satu topik pembahasan tertentu.⁴⁶ Data utama yang berasal dari kedua kitab tafsir kemudian dianalisis untuk mencari perbedaan dan kesamaan dalam penafsiran kedua mufassir terhadap ayat-ayat 3 dan 129 dari Surah an-Nisa'.



⁴⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian, ...* 253

⁴⁶ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 65.